

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berikut adalah kesimpulan dari peneliti atas dasar temuan yang ada terkait Pengaruh *Servant Leadership* Kepala Sekolah Terhadap Motivasi Kerja Guru di SMP Negeri Se-Kecamatan Sukasari Kota Bandung yang diuraikan sebagai berikut:

1. *Servant Leadership* Kepala Sekolah di SMP Negeri Se-Kecamatan Sukasari Kota Bandung

Servant Leadership Kepala Sekolah di SMP Negeri Se-Kecamatan Sukasari Kota Bandung termasuk dalam kategori sangat baik. Sehingga dapat dikatakan bahwa menurut responden, secara umum Kepala Sekolah dapat melakukan kepemimpinan *Servant Leadership* dengan sangat baik. Hal tersebut berdasarkan pada pengukuran yang didasarkan pada dimensi yang ada dalam *Servant Leadership* yaitu kasih sayang, pemberdayaan, visi, kerendahan hati, dan kepercayaan.

2. Motivasi Kerja Guru di SMP Negeri Se-Kecamatan Sukasari Kota Bandung

Motivasi Kerja Guru di SMP Negeri Se-Kecamatan Sukasari Kota Bandung termasuk dalam kategori sangat baik. Hal tersebut berdasarkan pada pengukuran yang didasarkan pada dimensi yang ada dalam Motivasi Kerja yaitu fisik, keamanan, penghargaan, kognitif, keindahan, aktualisasi diri, dan transendensi diri.

3. Pengaruh *Servant Leadership* Kepala Sekolah terhadap Motivasi Kerja Guru di SMP Negeri Se-Kecamatan Sukasari Kota Bandung

Berdasarkan hasil perhitungan uji hipotesis penelitian, didapatkan hasil bahwa *Servant Leadership* Kepala Sekolah berpengaruh positif secara signifikan terhadap Motivasi Kerja Guru dengan tingkat korelasi sangat kuat/sangat tinggi. Hal tersebut menunjukkan bahwa Kepala Sekolah berhasil menerapkan kepemimpinan *Servant Leadership* dalam meningkatkan motivasi kerja Guru di SMP Negeri Se-Kecamatan Sukasari Kota Bandung.

Sehingga dapat disimpulkan, berdasarkan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, didapatkan hasil bahwa hipotesis yang diajukan peneliti diterima, yang artinya terdapat pengaruh signifikan dari *Servant Leadership* Kepala Sekolah terhadap Motivasi Kerja Guru di SMP Negeri Se-Kecamatan Sukasari Kota Bandung.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan *Servant Leadership* yang diterapkan oleh Kepala Sekolah yang baik akan berdampak baik bagi sekolah terutama Guru sebagai tenaga pendidik karena karakter yang terbentuk menjadikan dirinya sebagai *role model* yang berjiwa kepemimpinan. Hal tersebut sesuai dengan hasil penelitian yang menunjukkan gambaran umum *Servant Leadership* Kepala Sekolah dan Motivasi Kerja Guru yang ada di SMP Negeri Se-Kecamatan Sukasari Kota Bandung dalam kategori sangat baik. Sehingga dalam hal ini Kepala Sekolah sebagai pemimpin perlu mempertahankan bahkan lebih meningkatkan kepemimpinannya terutama bagi Guru untuk memberikan dorongan terhadap tujuan yang akan dicapai.

Dalam kaitan dengan kepemimpinan Kepala Sekolah yang ingin menggerakkan Gurunya untuk mengerjakan tugasnya, haruslah mampu memotivasi Guru tersebut sehingga Guru akan memusatkan seluruh tenaga dan perhatiannya untuk mencapai hasil yang telah ditetapkan. Perlu diperhatikan juga dimensi dari motivasi kerja dalam penelitian ini salah satunya berupa dimensi fisik yang menghasilkan skor terbilang kecil dari dimensi lain, sehingga menunjukkan bahwa pemberian waktu istirahat yang diberikan kurang sesuai dengan kondisi fisik Guru. Oleh karena itu, Kepala Sekolah sebagai pemimpin harus lebih memperhatikan terkait kondisi fisik Guru dalam bekerja.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terkait *Servant Leadership* Kepala Sekolah terhadap Motivasi Kerja Guru di SMP Negeri Se-Kecamatan Sukasari Kota Bandung, peneliti bermaksud memberikan rekomendasi dengan harapan dapat membantu dan bermanfaat bagi organisasi maupun peneliti selanjutnya, yaitu sebagai berikut:

1. Kepala Sekolah

Servant Leadership Kepala Sekolah merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi Motivasi Kerja Guru. Oleh karena itu, diharapkan Kepala Sekolah dapat mempertahankan bahkan lebih meningkatkan kepemimpinannya terutama bagi Guru untuk memberikan dorongan terhadap tujuan yang akan dicapai. Hal tersebut terutama mengacu pada dimensi yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu kasih sayang, pemberdayaan, visi, kerendahan hati, dan kepercayaan. Kepala Sekolah sebagai pemimpin dapat menganalisis lebih lanjut terkait hal tersebut dengan memperhatikan langsung (pendekatan) terkait kondisi Guru terutama dalam hal motivasi kerja Guru. Selain itu, Kepala Sekolah dapat meningkatkan komunikasi serta koordinasi dengan Guru yang bertujuan agar lebih terbangunnya keterbukaan antara satu dengan lainnya yang akan berdampak baik bagi internal maupun eksternal diri seseorang baik Kepala Sekolah maupun Guru.

2. Peneliti Selanjutnya

Peneliti berharap hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan bagi peneliti selanjutnya. Dalam penelitian ini secara umum hanya membahas dari sisi pengaruh *Servant Leadership* Kepala Sekolah terhadap Motivasi Kerja Guru. Akan tetapi dalam keberjalanannya terdapat gaya kepemimpinan lainnya selain *Servant Leadership* yang digunakan oleh Kepala Sekolah sebagai pemimpin. Maka dari itu, kedepannya dapat dilakukan penelitian lebih lanjut terhadap gaya kepemimpinan lainnya. Kemudian, untuk penelitian selanjutnya dapat dilakukan penelitian serupa dengan lokasi yang berbeda. Selain itu, peneliti menyadari tentunya dalam penelitian ini memiliki kekurangan dan oleh karena itu, peneliti mengharapkan penelitian ini dapat dijadikan pembelajaran dan rekomendasi untuk penelitian selanjutnya guna penelitian yang dilakukan dapat lebih baik serta memperbanyak bacaan referensi baik melalui buku ataupun penelitian sebelumnya.